

PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI DESA MARGAMULYA KECAMATAN BUNGKU BARAT KABUPATEN MOROWALI

The Role of Farmer's Groups on the Increasing in Farmers Rice Field Revenue in Margamulya, West Bungku Sub-District, Morowali Regency

Mohamad Ikbal¹⁾

¹⁾ Student of Agribusiness Study Programe, Faculty of Agriculture, Tadulako University, Palu
e-mail : ikbal_brojas@yahoo.com

ABSTRACT

The primary role of farmer groups is regarded as a process to help farmers taking their own decisions by adding an option manner for them, and helping farmers to develop their insight about consequence of each this choice. This research aim is to know the role of farmer's groups on the increasing in farmers rice field revenue in Margamulya, West Bungku Sub-District, Morowali regency. The research was done by direct observation and interview with 33 respondents, that was determined by simple random sample with 10% precision. The analysis used was the revenues and Chi-square. The result of the research showed that the total revenues of farmers in January until April 2013 planting season is Rp. 492.393.334, or an average Rp. 12.625.470 /ha. Based on Chi-square test the role of farmer's groups on the increasing in the farmers rice field revenue is 9,67 of the calculated chi-square value more than chi-square table (7,78) on the significant level ($\alpha = 10$), so H_0 is not receivable and H_a is received. Based on the chi-square test, it is known that there is a significant relationship between the role of farmer groups and the revenues of farmer rice field.

Key words : Farmers group, rice field, revenue

ABSTRAK

Peranan utama kelompok tani dipandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan bagi mereka, dan menolong petani mengembangkan wawasan mengenai konsekuensi dari masing masing pilihan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan 33 responden, yang ditentukan dengan sampel acak sederhana dengan presisi 10%. Analisis yang digunakan yaitu Pendapatan dan Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pendapatan petani responden musim tanam Januari sampai dengan April 2013 sebesar Rp. 492.393.334,- atau rata-rata sebesar Rp. 12.625.470,-/ha. Berdasarkan hasil Pengujian Chi-Square peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani diperoleh nilai Chi-Square hitung sebesar (9,67). > Chi-square tabel sebesar (7,78) pada taraf nyata ($\alpha = 10$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji chi-square diketahui bahwa terdapat hubungan nyata antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah.

Kata kunci : Kelompok tani, padi sawah, pendapatan

PENDAHULUAN

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi,

sehingga diperlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya. Besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi dapat dilihat

mulai dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, obat-obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani. Usaha peningkatan produksi dan pendapatan usahatani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik dibidang teknis budidaya, benih, obat-obatan dan pemupukan (Ilham 2010).

Luas panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Kabupaten Morowali pada tahun 2010, sebesar 12,171 ha, dengan jumlah Produksi 47.969 ton dan Produktivitas 3,94 ton/ha. Kecamatan Bungku Barat menempati urutan ke-12 dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Morowali dengan produksi padi sawah sebesar 1.955 Ton dengan luas panen 551 ha dan produktivitas 3,55 ton/ha. Ditahun-tahun yang akan datang Kecamatan Bungku Barat dapat meningkatkan produksi dan produktivitas padi sawah seiring dengan pembukaan lahan sawah baru yang di programkan pemerintah daerah kabupaten Morowali (Badan Pusat Statistik 2011).

Desa Margamulya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali yang memiliki luas wilayah 3,21 km² dengan populasi penduduk pada tahun 2011 sebesar 624 jiwa dan jumlah KK sebesar 340 KK, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah, di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali terdapat 48 petani yang mengusahakan padi sawah yang tergabung dalam 3 kelompok tani. Desa Margamulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali, yang cukup berhasil dalam mengembangkan sektor pertanian.

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak

mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian melihat tentang “Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besarnya pendapatan usahatani padi sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali ?
2. Bagaimana hubungan antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani padi sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali.
2. Untuk mengetahui peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi kelompok tani di Desa Margamulya sebagai upaya meningkatkan pendapatan dan perbaikan taraf hidup petani.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di pedesaan.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2013, dengan lokasi penelitian di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali dengan pertimbangan bahwa di Desa Margamulya termasuk desa yang mempunyai Produksi tinggi di bandingkan dengan Desa-Desa lain yang ada di Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali.

Penentuan Responden

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali terdapat 3 kelompok tani, setiap kelompok tani memiliki anggota kelompok sebanyak 16 orang, sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 48 orang petani yang mengusahakan padi sawah, salah satu cara untuk menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian agar data refresentatif adalah dengan menggunakan tingkat kesalahan baku yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan, tenaga, biaya, dan waktu yang tersedia, sehingga peneliti menetapkan untuk menggunakan tingkat presisi sebesar 10%.

Menurut Ridwan (2005), cara pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Tingkat Presisi (10%) dengan tingkat kepercayaan 95%).

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$\frac{48}{(48)0,1^2 + 1} = \frac{48}{1,48} = 32,43$$

jumlah dibulatkan menjadi 33.

Tehnik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder diperlukan untuk menunjang data

primer yang diperoleh dari studi kepustakaan, dan instansi-instansi terkait dengan penelitian ini.

Analisis Data

Tingkat peranan kelompok tani dapat diukur menggunakan Skala Likert, yaitu menjabarkan kelima indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuisisioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden (James dan Dean, 1992).

Menurut Mubyarto (2004) untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah digunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π : Income (pendapatan)

TR : Total revenue (total penerimaan)

TC : Total cost (total biaya, terdiri dari biaya tetap dan tidak tetap)

TC : TFC + TVC

Hubungan peranan kelompok tani terhadap tingkat pendapatan usahatani padi sawah, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Agresti dan Barbara Finlay (1999) yaitu :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Square

\sum : Sikma

fo : Frekuensi hasil observasi

fe : Freekuensi yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Usahatani

Penerimaan Usahatani. Penerimaan usahatani padi sawah adalah perkalian antara produksi yang di peroleh dengan harga jual, sehingga penerimaan di tentukan oleh besar kecil produksi yang di hasilkan dengan harga jual atau dengan rumus $P \times Q$. Rata-rata produksi gabah usahatani padi sawah musim tanam Januari sampai dengan April 2013 adalah sebesar Rp. 6.303.59,- kg/ha gabah. Rata-rata harga jual gabah Rp. 3.150,- /kg, sehingga rata-rata penerimaan petani responden musim tanam Januari sampai dengan April 2013 adalah sebesar Rp. 19.856.309,-/ha.

Biaya Usahatani. Usahatani padi sawah tidak terlepas dari beban biaya yang harus dikeluarkan dan diperhitungkan untuk menghasilkan produksi. Adapun biaya total dari usahatani terdiri dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variabel cost). Biaya tetap adalah yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Sedangkan biaya tidak tetap (biaya variabel) adalah biaya besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh meliputi biaya pembelian benih, pupuk, pestisida dan biaya tenaga kerja.

Tabel 1. Rata-rata Penggunaan Biaya Usahatani Responden.

No	Biaya Usahatani	Total Biaya Usahatani Per Ha (Rp)
1.	Biaya Tetap	178.846,16
2.	Biaya Variabel	7.051.991,04
	Total	7.230.837,20

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2013.

Tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata biaya usahatani padi sawah musim tanam Januari sampai dengan April 2013 sebesar Rp. 7.230.837,6, Per Ha, terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap sebesar Rp.178.846,16, per Ha Biaya variabel sebesar Rp. 7.051.991,4, per Ha.

Pendapatan Usahatani. Pendapatan yang diterima petani responden adalah selisih antara total penerimaan dengan total pengeluaran atau biaya, baik berupa biaya tetap maupun biaya variabel. Besarnya pendapatan petani responden padi sawah dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah musim tanam Januari sampai dengan April 2013 sebagaimana terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi sawah petani responden di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali musim tanam Januari sampai dengan April 2013 sebesar Rp. 12.625.470 per hektar.

Tabel 2. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Responden 2013.

Uraian	Total
Produksi Gabah (kg)	6.303,59
Harga Gabah (Rp/kg)	3.150
Penerimaan (Rp)	19.856.309
Biaya-biaya	
- Biaya Tetap (Rp)	178.846,15
- Biaya Variabel (Rp)	7.051.991,4
Pendapatan	12.625.470

Sumber: Data primer setelah diolah 2013.

Hubungan Peranan Kelompok Tani Terhadap Tingkat Pendapatan Petani. Hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden di lokasi penelitian diketahui bahwa hubungan peranan kelompok tani terhadap tingkat pendapatan petani dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skor Penilaian Responden Tingkat Peranan Kelompok Terhadap Tingkat Pendapatan Petani.

Nama Kelompok	Tingkat Pendapatan			Jumlah (orang)
	Tinggi	Sedang	Rendah	
1. Sri Patiro	8	2	1	11
2. Sri Rezeki	5	4	2	11
3. Lembah subur	5	0	6	11
Total	18	6	11	33

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2013

Berdasarkan tabel 3. diatas kita dapat menguji hubungan antara peranan kelompok tani dengan pendapatan petani responden padi sawah dengan menggunakan rumus *chi-square* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Berdasarkan rumus diatas, dibuat tabel *chi-square* untuk menentukan tingkat peranan kelompok tani dan tingkat pendapatan petani seperti yang tercantum pada Tabel 4.

Berdasarkan hasil Pengujian Chi-Square terhadap peranan kelompok tani dalam meningkatkan Pendapatan petani diperoleh nilai Chi-Square sebesar (9,67). Nilai Chi-Square hitung lebih besar dari pada nilai Chi-Square tabel sebesar (7,78) menurut kriteria Chi-Square, jika *chi-square* hitung > *chi-square* tabel pada taraf nyata ($\alpha = 10$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dari hasil uji *chi-*

square diketahui bahwa terdapat hubungan nyata antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah.

Tabel 4. Hubungan Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Responden Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali.

Peranan Kelompok Tani	Tingkat Pendapatan			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Tinggi	O11	O12	O13	11
	8	2	1	
	E11	E12	E13	
Sedang	O21	O22	O23	11
	5	4	2	
	E21	E22	E23	
Rendah	O31	O32	O33	11
	5	0	6	
	E31	E32	E33	
Jumlah	18	6	9	33

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka di simpulkan sebagai berikut. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah petani responden musim tanam Januari sampai dengan April 2013 di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat kabupaten Morowali sebesar Rp 12,625,470,- per ha. Hasil Pengujian Chi-Square peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani diperoleh nilai Chi-Square hitung sebesar (9,67) > Chi-square tabel sebesar (7,78) pada taraf nyata ($\alpha = 10$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dari hasil uji chi-square diketahui bahwa terdapat hubungan nyata antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. And Barbara Finlay 1999. *Statistical Methods For The Social* Pertama Direktorat Kebijakan Teknologi Untuk Pengembangan Wilayah. Badan Kajian Dan Penerapan Teknologi. University of Indonesia Prass. Jakarta.
- BPS, 2011. *Morowali Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali
- Ilham, T. 2010. *Diversifikasi Pangan dan Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional*. Kompas. Diakses 8 Januari 2013.
- James, A, Black dan Dean J. Champion. 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* Terjh. E. Koesworo dkk. (Bandung : Eresco)
- Mubyarto, 2004. *Pengantar ekonomi pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Ridwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta, Cetakan Kesatu. Bandung.